

**PERBEDAAN MOTIVASI DAN KETERAMPILAN BELAJAR PESERTA
DIDIK BERPRESTASI TINGGI DAN RENDAH SERTA
IMPLIKASINYA TERHADAP BIMBINGAN
DAN KONSELING**

TESIS



Oleh:

HAFFIZAH EDLI

NIM. 1208846

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

ABSTRACT

Haffizah Edli. 2015. “Differences in student’s motivation and learning skill with high achieving and underachieving and implication to guidance and counseling”. Thesis. Graduate Program of Faculty Education of Padang State University.

Motivation and learning skill are essential and must be owned by students to be successful in learning. But, the fact that are students with lack of learning motivation and learning skill. Students with high achieving has high learning motivation and learning skill rather than students with underachieving. The aims from this research are: (1) to describing student’s learning motivation and learning skill which high achieving and underachieving, (2) to analyze student’s learning motivation and learning skill differences who high achieving and underachieving.

This research using quantitative approach with comparative description type. This research conducted on students in VII and VIII grades at MTsN Salido Pesisir Selatan regency in 2013-2014 school year, with 258 students population, and 158 students as research sample using Proportional random sampling techniques. Instrument for this research is questionnaire. Data analyzing for this research using descriptive statistic techniques and t-test using SPSS 16.00.

Data analyzing revealed that (1) learning motivation students who is high achieving stand at high category, (2) learning motivation students who is underachieving stand at average category, (3) learning skill students who is high achieving stand at good category, (4) learning skill students who is underachieving stand at enough category, (5) there is a difference of learning motivation between students with high achieving and underachieving, (6) there is a difference of learning skill between students with high achieving and underachieving. The results of this research can be implicated in order to develop guidance and counseling services to improve motivation and learning skills, especially to students who is underachieving.

Keyword : Learning motivation, learning skill, high achieving students, underachieving students

ABSTRAK

Haffizah Edli. 2015. “Perbedaan Motivasi dan Keterampilan Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi dan Rendah serta Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling”. *Thesis*. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Motivasi dan keterampilan belajar merupakan hal penting yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat berhasil dalam belajar, namun jika dilihat di lapangan masih terdapat peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang rendah dan belum memiliki keterampilan belajar yang baik. Pada umumnya peserta didik berprestasi tinggi lebih memiliki motivasi belajar dan keterampilan belajar yang tinggi ketimbang peserta didik berprestasi rendah. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan motivasi belajar dan keterampilan belajar peserta didik berprestasi tinggi dan rendah, (2) menganalisis perbedaan motivasi belajar dan keterampilan belajar peserta didik berprestasi tinggi dan rendah.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif komparatif. Penelitian dilakukan terhadap peserta didik kelas VII dan VIII MTsN Salido Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Pelajaran 2013-2014 dengan populasi sebanyak 258 orang peserta didik, dan jumlah sampel penelitian sebanyak 158 orang peserta didik dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Proportional random sampling*. Instrumen yang digunakan adalah angket dan data dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif dan *t-test* dengan menggunakan SPSS 16.00.

Hasil analisis data mengungkapkan bahwa: (1) motivasi belajar peserta didik berprestasi tinggi berada pada kategori tinggi, (2) motivasi belajar peserta didik berprestasi rendah berada pada kategori sedang, (3) keterampilan belajar peserta didik berprestasi tinggi berada pada kategori baik, (4) keterampilan belajar peserta didik berprestasi rendah berada pada kategori cukup, (5) terdapat perbedaan motivasi belajar peserta didik berprestasi tinggi dan rendah, (6) terdapat perbedaan keterampilan belajar peserta didik berprestasi tinggi dan rendah. Implikasi hasil penelitian ini terhadap layanan BK yaitu untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan belajar, khususnya peserta didik yang berprestasi rendah.

Kata kunci : Motivasi belajar, keterampilan belajar, berprestasi tinggi, berprestasi rendah

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

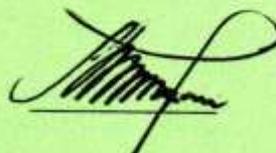
Nama Mahasiswa : **Haffizah Edli**
NIM : 1208846

N a m a

Tanda Tangan

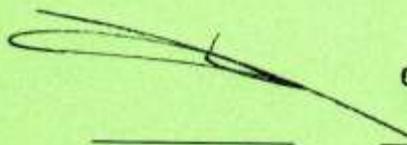
Tanggal

Prof. Dr. Mudjiran, M. S., Kons.
Pembimbing I



04 / 2015
02

Dr. Alwen Bentri, M. Pd.
Pembimbing II



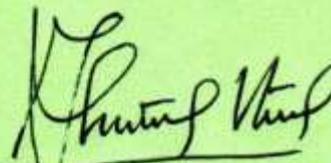
04 / 2015
02



Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang,

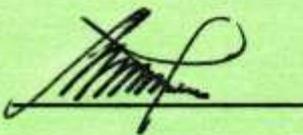
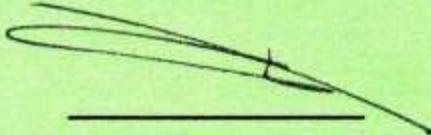
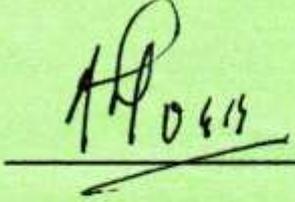
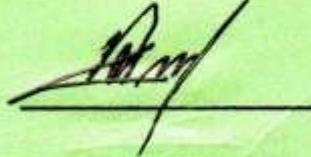
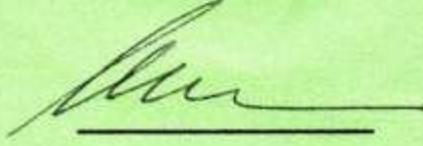
Prof. Dr. Firman, M. S., Kons.
NIP. 19610225 198602 1 001

Ketua Program Studi S2 Bimbingan dan
Konseling FIP UNP,



Prof. Dr. Herman Nirwana, M. Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJUAN
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

| No | N a m a | Tanda Tangan |
|----|---|---|
| 1. | <u>Prof. Dr. Mudjiran, M. S., Kons.</u> (Ketua) |  |
| 2. | <u>Dr. Alwen Bentri, M. Pd.</u> (Sekretaris) |  |
| 3. | <u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd.</u> (Anggota) |  |
| 4. | <u>Dr. Daharnis, M. Pd., Kons.</u> (Anggota) |  |
| 5. | <u>Dr. Marjohan, M. Pd., Kons.</u> (Anggota) |  |

Mahasiswa :

Nama : Haffizah Edli
NIM : 1208846
Tanggal Ujian : 22 Januari 2015

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya Tesis, dengan judul “Perbedaan Motivasi Belajar dan Keterampilan Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi dan Rendah serta Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling di MTsN Salido” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dan bimbingan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah dipublikasikan oleh orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan aturan hukum yang berlaku.

Padang, 22 Januari 2015
Saya yang menyatakan,

METERAI
TEMPEL
PENGANTARAN
TGL.
DAS2AAAF840954808
ENAM RIBU RUPAH
6000
DJP

HAFFIZAH EDLI
Nim. 1208846

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan rasa syukur ke hadirat Allah SWT, tesis yang berjudul "Perbedaan Motivasi dan Keterampilan Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi dan Rendah serta Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling di MTsN Salido Kabupaten Pesisir Selatan" dapat diselesaikan. Dalam penyusunan tesis ini, peneliti banyak memperoleh bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu sebagai ungkapan rasa terima kasih yang sebesar-sebesarnya, peneliti sampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Mudjiran, M. S., Kons, selaku pembimbing 1 yang telah meluangkan banyak waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti sehingga tesis ini dapat tersusun.
2. Dr. Alwen Bentri, M.Pd, selaku pembimbing II yang juga dengan ketulusan telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi yang begitu berarti, sehingga tesis ini dapat tersusun.
3. Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd, selaku dosen penguji/kontributor yang telah meluangkan waktu memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti.
4. Dr. Daharnis, M.Pd., Kons, selaku dosen penguji/kontributor dan sekaligus sebagai penimbang instrumen penelitian yang telah meluangkan banyak waktunya memberikan bimbingan dan motivasi kepada peneliti.
5. Dr. Marjohan, M.Pd., Kons, selaku dosen penguji/kontributor dan sekaligus sebagai penimbang instrumen penelitian yang telah meluangkan waktu memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti.

6. Dr. Solfema, M.Pd, selaku dosen penimbang instrumen penelitian yang telah meluangkan waktu untuk menimbang instrumen penelitian.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, khususnya Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga sangat membantu peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
8. Pimpinan dan segenap staf Program Studi Bimbingan dan Konseling Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi pada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.
9. Kedua orangtua tercinta yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang begitu luar biasa kepada peneliti, serta memberikan dukungan moril dan materil yang tak terhingga sehingga peneliti dapat menyelesaikan perkuliahan S2 dan tesis ini.
10. Teman-teman mahasiswa Program Pascasarjana Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan dukungan semangat dan motivasi yang tak ternilai harganya bagi peneliti.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa tesis ini belumlah sempurna, oleh karena itu dengan segala

kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak.

Harapan peneliti semoga tesis ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Padang, 22 Januari 2015

HAFFIZAH EDLI
1208846

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-------------|
| ABSTRACT | i |
| ABSTRAK | ii |
| PERSETUJUAN AKHIR TESIS..... | iii |
| PERSETUJUAN KOMISI | iv |
| SURAT PERNYATAAN | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL | xii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |

BAB I. PENDAHULUAN

| | |
|------------------------------|----|
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 8 |
| C. Batasan Masalah | 8 |
| D. Rumusan Masalah..... | 8 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| 1. Belajar | 12 |
| 2. Motivasi Belajar..... | 15 |
| a. Pengertian Motivasi | 15 |
| b. Pentingnya Motivasi Belajar..... | 17 |
| c. Prinsip-prinsip Motivasi Belajar | 19 |
| d. Ciri-ciri Peserta Didik yang Memiliki Motivasi Belajar ... | 20 |
| e. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar | 22 |
| f. Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar | 24 |
| 3. Keterampilan Belajar | 25 |

| | | |
|----|---|----|
| a. | Pengertian Keterampilan Belajar..... | 25 |
| b. | Bentuk-bentuk Keterampilan Belajar | 27 |
| 1) | Keterampilan Mengikuti Proses Pembelajaran..... | 28 |
| 2) | Keterampilan Mencatat..... | 30 |
| 3) | Keterampilan Bertanya dan Menjawab | 33 |
| 4) | Keterampilan Membaca..... | 35 |
| 5) | Keterampilan Mengingat dan Konsentrasi | 37 |
| 6) | Keterampilan dalam Penyelesaian Tugas Sekolah | 38 |
| 7) | Keterampilan Mengikuti Ujian..... | 40 |
| 4. | Prestasi Belajar Peserta Didik | 43 |
| a. | Pengertian Prestasi Belajar..... | 43 |
| b. | Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar | 44 |
| 5. | Bimbingan dan Konseling di Sekolah..... | 48 |
| a. | Pengertian Bimbingan dan Konseling..... | 48 |
| b. | Fungsi Bimbingan dan Konseling..... | 49 |
| c. | Bidang Pelayanan Bimbingan dan Konseling..... | 51 |
| d. | Jenis-jenis Layanan Bimbingan dan Konseling | 52 |
| 6. | Peranan BK di Sekolah | 53 |
| B. | Penelitian Relevan..... | 55 |
| C. | Kerangka Konseptual | 57 |
| D. | Hipotesis Penelitian..... | 58 |

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

| | | |
|----|-------------------------------------|----|
| A. | Jenis Penelitian | 59 |
| B. | Populasi dan Sampel | 59 |
| C. | Definisi Operasional | 62 |
| D. | Pengembangan Instrumen..... | 63 |
| E. | Teknik Pengumpulan Data..... | 69 |
| F. | Teknik Analisis Data | 69 |
| 1. | Deskripsi Data..... | 69 |
| 2. | Pengujian Persyaratan Analisis..... | 71 |

| | |
|---|----|
| 3. Pengujian Hipotesis Penelitian | 72 |
|---|----|

BAB IV. HASIL PENELITIAN

| | |
|---|-----|
| A. Deskripsi Data..... | 73 |
| 1. Deskripsi Motivasi Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi | 73 |
| 2. Deskripsi Motivasi Belajar Peserta Didik Berprestasi Rendah .. | 75 |
| 3. Deskripsi Keterampilan Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi | 77 |
| 4. Deskripsi Keterampilan Belajar Peserta Didik Berprestasi Rendah | 79 |
| B. Pengujian Persyaratan Analisis..... | 81 |
| C. Pengujian Hipotesis Penelitian | 81 |
| D. Pembahasan | 83 |
| 1. Motivasi Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi | 83 |
| 2. Motivasi Belajar Peserta Didik Berprestasi Rendah..... | 86 |
| 3. Keterampilan Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi | 89 |
| 4. Keterampilan Belajar Peserta Didik Berprestasi Rendah | 94 |
| 5. Perbedaan Motivasi Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi dan Rendah | 98 |
| 6. Perbedaan Keterampilan Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi dan Rendah..... | 101 |
| E. Keterbatasan Penelitian..... | 106 |

BAB V. PENUTUP

| | |
|---|-----|
| A. Kesimpulan | 109 |
| B. Implikasi dalam Bimbingan dan Konseling..... | 110 |
| C. Saran | 113 |

| | |
|-----------------------------|------------|
| DAFTAR RUJUKAN | 116 |
|-----------------------------|------------|

DAFTAR TABEL

| Tabel | Hal |
|--|------------|
| 1. Populasi Penelitian..... | 60 |
| 2. Sampel Penelitian | 62 |
| 3. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar | 64 |
| 4. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Belajar | 64 |
| 5. Penskoran Instrumen Penelitian | 65 |
| 6. Rumus Tingkat Pencapaian Responden Motivasi Belajar..... | 70 |
| 7. Rumus Tingkat Pencapaian Responden Keterampilan Belajar | 71 |
| 8. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Motivasi Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi..... | 73 |
| 9. Rekapitulasi Motivasi Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi | 74 |
| 10. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Motivasi Belajar Peserta Didik Berprestasi Rendah | 75 |
| 11. Rekapitulasi Motivasi Belajar Peserta Didik Berprestasi Rendah | 76 |
| 12. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Keterampilan Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi | 77 |
| 13. Rekapitulasi Keterampilan Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi | 78 |
| 14. Distribusi Frekuensi dan Kategori Skor Keterampilan Belajar Peserta Didik Berprestasi Rendah | 79 |
| 15. Rekapitulasi Keterampilan Belajar Peserta Didik Berprestasi Rendah | 80 |
| 16. Uji Normalitas Data Motivasi Belajar dan Keterampilan Belajar | 81 |
| 17. Perbedaan Motivasi Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi dan Rendah..... | 82 |
| 18. Perbedaan Keterampilan Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi dan Rendah | 82 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar | Hal |
|------------------------------|------------|
| 1. Kerangka Konseptual | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran | Hal |
|--|-----|
| 1. Kisi-kisi Instrumen | 119 |
| 2. Angket Penelitian | 120 |
| 3. Data Uji Coba Instrumen Penelitian Motivasi Belajar | 128 |
| 4. Data Uji Coba Instrumen Penelitian Keterampilan Belajar | 129 |
| 5. Hasil Validasi Instrumen Motivasi Belajar | 130 |
| 6. Hasil Validasi Instrumen Keterampilan Belajar | 132 |
| 7. Hasil Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar | 136 |
| 8. Hasil Reliabilitas Instrumen Keterampilan Belajar | 137 |
| 9. Uji Normalitas Motivasi Belajar | 138 |
| 10. Uji Normalitas Keterampilan Belajar | 139 |
| 11. Data Skor Mentah Motivasi Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi | 141 |
| 12. Data Skor Mentah Motivasi Belajar Peserta Didik Berprestasi Rendah | 143 |
| 13. Data Skor Keterampilan Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi | 145 |
| 14. Data Skor Keterampilan Belajar Peserta Didik Berprestasi Rendah | 147 |
| 15. Data Skor Indikator 1 Ketekunan dalam Belajar | 149 |
| 16. Data Skor Indikator 2 Keuletan Menghadapi Kesulitan | 149 |
| 17. Data Skor Indikator 3 Minat dalam Belajar | 151 |
| 18. Data Skor Indikator 4 Kemandirian dalam Belajar | 151 |
| 19. Data Skor Indikator 1 Ketekunan dalam Belajar | 153 |
| 20. Data Skor Indikator 2 Keuletan Menghadapi Kesulitan | 153 |
| 21. Data Skor Indikator 3 Minat dalam Belajar | 155 |
| 22. Data Skor Indikator 4 Kemandirian dalam Belajar | 155 |
| 23. Data Skor Indikator 1 Mengikuti Kegiatan Belajar | 157 |
| 24. Data Skor Indikator 2 Membaca | 157 |
| 25. Data Skor Indikator 3 Mengingat dan Konsentrasi | 159 |
| 26. Data Skor Indikator 4 Mencatat | 159 |
| 27. Data Skor Indikator 5 Penyelesaian Tugas Sekolah | 161 |

| | |
|---|-----|
| 28. Data Skor Indikator 6 Bertanya dan Menjawab | 161 |
| 29. Data Skor Indikator 7 Mengikuti Ujian | 163 |
| 30. Data Skor Indikator 1 Mengikuti Kegiatan Belajar | 165 |
| 31. Data Skor Indikator 2 Membaca | 165 |
| 32. Data Skor Indikator 3 Mengingat dan Konsentrasi | 167 |
| 33. Data Skor Indikator 4 Mencatat | 167 |
| 34. Data Skor Indikator 5 Penyelesaian Tugas Sekolah | 169 |
| 35. Data Skor Indikator 6 Bertanya dan Menjawab | 169 |
| 36. Data Skor Indikator 7 Mengikuti Ujian | 171 |
| 37. Analisis t-test dalam Menguji Motivasi Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi dan Rendah | 173 |
| 38. Analisis t-test dalam Menguji Keterampilan Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi dan Rendah | 174 |
| 39. Hasil Perhitungan Uji Validitas Motivasi Belajar dengan Analisis Faktor | 175 |
| 40. Hasil Perhitungan Uji Validitas Keterampilan Belajar dengan Analisis Faktor . | 177 |
| 41. Surat-surat | |
| 42. Program | |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha manusia untuk memandirikan manusia itu sendiri, yaitu untuk menjadikan manusia yang berbudaya. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran, bimbingan atau latihan serta keterampilan guna meningkatkan peranan peserta didik di masa yang akan datang, sebagaimana tertuang dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 dijelaskan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan, ini berarti bahwa setiap manusia berhak memperoleh pendidikan, karena pendidikan merupakan suatu proses dalam kehidupan untuk mengembangkan diri agar dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan belajar, karena pada hakikatnya belajar adalah salah satu bentuk tingkah laku seseorang dalam usaha mengembangkan potensi dan usaha untuk mencapai tujuan. Slameto (2010:2) berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk

memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Winkel (1995:51) mengemukakan belajar adalah proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu yang terjadi selama jangka waktu tertentu yang mengakibatkan individu berubah dalam sikap dan tingkah laku yang secara relatif bersifat konstan dan menetap. Dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu usaha untuk memperoleh sesuatu yang baru, yang mana dengan proses belajar dapat merubah tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik.

Proses pembelajaran dapat berlangsung dimana saja, di sekolah dan luar sekolah. Sekolah sebagai lembaga yang menyelenggarakan pendidikan formal amat berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam proses pembelajaran di sekolah peserta didik memiliki permasalahan belajar yang beragam, diantaranya kurangnya motivasi belajar, bersikap dan kebiasaan buruk dalam belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan berhasil dengan baik jika peserta didik tekun dalam mengerjakan tugas, ulet dalam memecahkan berbagai masalah dan hambatan secara mandiri, dan hasil belajar akan menjadi optimal jika ada motivasi (Sardiman, 2012:84). Adanya peserta didik yang gagal dalam belajar atau memperoleh nilai rendah, berarti peserta didik tersebut mengalami kegagalan dalam belajar (Prayitno & Erman Amti, 2004:279).

Motivasi belajar merupakan sesuatu yang harus dimiliki oleh peserta didik untuk dapat berhasil dalam belajar, sebagaimana Omrod (2008:58)

menyatakan bahwa motivasi adalah sesuatu yang menghidupkan (*energize*), mengarahkan dan mempertahankan perilaku, motivasi membuat peserta didik bergerak menempatkan mereka dalam suatu arah tertentu dan menjaga mereka agar terus bergerak. Oemar Hamalik (dalam Syaiful Bahri Djamarah, 2011:148) menyatakan bahwa perubahan energi dalam diri seseorang itu berbentuk suatu aktifitas nyata berupa kegiatan fisik.

Selanjutnya Aunurrahman (2012:180) menjelaskan motivasi dalam kegiatan belajar merupakan kekuatan yang dapat menjadi tenaga pendorong bagi peserta didik untuk mendayagunakan potensi-potensi yang ada dalam dirinya dan potensi diluar dirinya untuk mewujudkan tujuan belajar. Motivasi adalah aspek penting dalam pengajaran dan pembelajaran, karena dalam aktifitas belajar sendiri, motivasi individu dimanifestasikan dalam bentuk ketahanan atau ketekunan dalam belajar, kesungguhan dalam menyimak isi pelajaran, kesungguhan dan keuletan dalam mengerjakan tugas.

Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang hendak dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar (Sardiman, 2012:75). Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar ini merupakan sesuatu

yang sangat penting dan harus ada dalam diri peserta didik untuk dapat sukses dalam belajar.

Selain motivasi belajar, keterampilan belajar juga merupakan suatu hal yang sangat penting serta mampu mempengaruhi kegiatan belajar peserta didik. Moh. Surya (1992:28) mengungkapkan bahwa keterampilan merupakan kegiatan-kegiatan yang bersifat *neuromoscular*, artinya menuntut kesadaran yang tinggi dibandingkan dengan kebiasaan. Keterampilan merupakan kegiatan yang lebih membutuhkan perhatian serta kemampuan intelektualitas, selalu berubah dan sangat disadari oleh individu. Selanjutnya Gie (dalam Titi Hastuti, 2004:17) keterampilan belajar dapat diartikan sebagai seperangkat sistem, metode dan teknik yang baik dalam usaha menguasai materi pengetahuan yang disampaikan guru secara ringkas, efektif dan efisien. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar akan tampak kesungguhan untuk terlibat dalam proses belajar, antara lain nampak melalui keaktifan bertanya, mengemukakan pendapat, mencatat, menyimpulkan pelajaran, mengerjakan latihan dan lain sebagainya sesuai dengan tuntutan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan keterampilan belajar itu sangat penting dan harus ada pada diri peserta didik untuk dapat berhasil dan sukses dalam belajar, dalam hal ini tentu saja peserta didik juga memerlukan bantuan dan bimbingan dari orang lain untuk sukses dalam belajar. Salah satu yang memegang peranan penting dalam membantu peserta didik di sekolah adalah guru BK. Peranan guru BK

sangat diperlukan untuk melihat permasalahan-permasalahan apa saja yang dialami oleh peserta didik di sekolah terutama dalam belajar.

Pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah sangat diperlukan, karena kegiatan layanan ini dapat membantu peserta didik untuk menjalani kehidupan sehari-hari secara efektif. Menurut Prayitno & Erman Amti (2004:117) pelayanan konseling bertujuan menjadikan peserta didik mandiri, tidak bergantung kepada orang lain. Peserta didik yang telah mendapatkan pelayanan konseling diharapkan mampu mengarahkan dan mengembangkan dirinya dan kehidupan efektif sehari-hari (KES) serta mampu menangani kehidupan efektif sehari-hari yang terganggu (KES-T).

Berdasarkan penjelasan di atas, guru BK di sekolah hendaknya lebih meningkatkan perhatiannya pada pelayanan yang dapat membantu peserta didik dalam berbagai hal terutama masalah belajar yaitu terkait motivasi dan keterampilan belajar peserta didik di sekolah dan di rumah. Guru BK di sekolah harus memperhatikan bagaimana cara belajar peserta didik di sekolah, bagaimana motivasi belajar dan keterampilan belajar yang dimiliki oleh peserta didik, karena dengan mengetahui semua itu guru BK dapat menyusun program kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah sesuai dengan kebutuhan peserta didik terkait motivasi belajar dan keterampilan belajar.

Namun jika dilihat di lapangan/di sekolah-sekolah masih terdapat peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar yang tinggi untuk belajar dan belum memiliki keterampilan belajar yang baik . Hal ini dapat dilihat

pada saat proses pembelajaran di kelas. Sebagaimana yang diketahui bahwa setiap peserta didik memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda, ada peserta didik yang memperoleh prestasi tinggi dan rendah. Dalam proses pembelajaran di kelas terlihat perbedaan pada masing-masing peserta didik, baik itu dari motivasi belajarnya dan keterampilan belajarnya. Pada saat proses pembelajaran sering terjadi perilaku menyimpang pada peserta didik dalam belajar. Semua itu terlihat dari berbagai tingkah laku yang dimunculkan oleh peserta didik saat belajar, seperti kurang memperhatikan pelajaran dengan baik, adanya peserta didik berbicara dengan teman saat guru menerangkan pelajaran, keluar masuk saat jam pelajaran berlangsung, malu mengemukakan pendapat di kelas, melakukan kegiatan lain dalam belajar, dan lain sebagainya. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan keterampilan belajar peserta didik masih perlu untuk ditingkatkan lagi.

Selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti dari guru BK berdasarkan buku catatan kasus (permasalahan-permasalahan yang dialami peserta didik dalam belajar) yaitu masih terdapat peserta didik yang kurang serius dalam belajar, kurang memperhatikan dan berbicara dengan teman saat guru menerangkan pelajaran, masih terdapat peserta didik yang mengalami kesulitan dalam mengajukan pertanyaan kepada guru, keluar masuk kelas saat guru menerangkan pelajaran, tidak berani mengemukakan ide/pendapat, tidak konsentrasi dalam belajar dan lain sebagainya dan berdasarkan konseling yang dilakukan, permasalahan yang dialami oleh peserta didik pada umumnya berkaitan dengan masalah belajar, seperti tidak

memiliki buku catatan yang lengkap, sering melamun dalam belajar, kurang serius dalam belajar, mencontek saat mengerjakan tugas, dan lain sebagainya. Peserta didik berprestasi rendah cenderung lebih sering mengalami kesulitan dalam belajar daripada peserta didik berprestasi tinggi.

Rata-rata klien yang ditangani guru BK dalam konseling adalah klien kiriman dari guru kelas dan guru mata pelajaran yaitu peserta didik berprestasi rendah yang permasalahannya terkait rendahnya motivasi belajar dan keterampilan belajar. Kemudian berdasarkan data absensi kelas, peneliti menemukan bahwa masih terdapat peserta didik yang tidak hadir/absen ke sekolah mengikuti proses pembelajaran tanpa keterangan, selain itu peneliti juga memperoleh data dari laporan guru piket harian MTsN Salido bahwasanya masih terdapat peserta didik yang datang terlambat setiap harinya, dan kebanyakan dari peserta didik yang datang terlambat adalah peserta didik berprestasi rendah.

Berdasarkan data dan fenomena-fenomena tersebut maka timbulah keinginan peneliti untuk melakukan penelitian mengenai “Perbedaan Motivasi dan Keterampilan Belajar Peserta Didik Berprestasi Tinggi dan Rendah serta Implikasinya terhadap Bimbingan dan Konseling di MTsN Salido Kabupaten Pesisir Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas maka identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat peserta didik yang berbicara dengan teman saat jam pelajaran berlangsung.
2. Adanya peserta didik berprestasi yang keluar masuk pada saat jam pelajaran.
3. Adanya peserta didik yang kurang serius dalam belajar
4. Peserta didik berprestasi tinggi cenderung lebih memperhatikan pelajaran dengan serius daripada peserta didik berprestasi rendah
5. Adanya peserta didik yang malu dan takut dalam mengemukakan pendapatnya di kelas
6. Adanya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam berkonsentrasi
7. Masih terdapat peserta didik yang tidak hadir mengikuti pembelajaran di sekolah.
8. Masih terdapat peserta didik yang tidak memiliki catatan pelajaran yang lengkap, hanya peserta didik berprestasi tinggi saja yang memiliki catatan pelajaran yang lengkap.
9. Belum optimalnya perhatian guru BK dalam penanganan permasalahan peserta didik terkait dengan rendahnya motivasi belajar dan keterampilan belajar.

C. Batasan Masalah

Agar lebih terarahnya penelitian ini, maka peneliti perlu mengadakan pembatasan masalah yang akan diteliti, yaitu :

1. Motivasi belajar peserta didik berprestasi tinggi
2. Motivasi belajar peserta didik berprestasi rendah
3. Keterampilan belajar peserta didik berprestasi tinggi
4. Keterampilan belajar peserta didik berprestasi rendah
5. Perbedaan motivasi belajar dan keterampilan belajar peserta didik berprestasi tinggi dan rendah.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana motivasi belajar peserta didik berprestasi tinggi
2. Bagaimana motivasi belajar peserta didik berprestasi rendah
3. Bagaimana keterampilan belajar peserta didik berprestasi tinggi
4. Bagaimana keterampilan belajar peserta didik berprestasi rendah
5. Apakah terdapat perbedaan motivasi belajar dan keterampilan belajar peserta didik berprestasi tinggi dan rendah

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik berprestasi tinggi
2. Mendeskripsikan motivasi belajar peserta didik berprestasi rendah

3. Mendeskripsikan keterampilan belajar peserta didik berprestasi tinggi
4. Mendeskripsikan keterampilan belajar peserta didik berprestasi rendah
5. Melihat apakah terdapat perbedaan motivasi belajar dan keterampilan belajar peserta didik berprestasi tinggi dan rendah.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dikemukakan baik secara teoretis maupun secara praktis:

1. Secara teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan tentang motivasi dan keterampilan belajar serta dalam bidang bimbingan dan konseling.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Peserta didik, menambah pengetahuan peserta didik bahwa motivasi belajar dan keterampilan belajar itu sangat penting untuk mencapai keberhasilan dalam belajar.
- b. Guru BK, sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk dapat membuat program bimbingan dan konseling dalam meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan belajar peserta didik di sekolah.
- c. Bagi Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang, untuk terus mempersiapkan guru BK dengan berbagai keahlian, pengetahuan, kecakapan dalam

bidang bimbingan dan konseling terkait motivasi dan keterampilan belajar.

- d. Peneliti selanjutnya, dapat dijadikan sebagai dasar, bahan masukan dan pertimbangan untuk melakukan penelitian lanjutan.